

## ANALISIS PENGARUH KURANGNYA PEMERATAAN INFRASTRUKTUR BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PENARAH KECAMATAN BELAT

Fablillah Kurniawansyah<sup>1</sup>, Tri Mardalena<sup>2</sup>, Zakwan Hilmy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Karimun

Email: [fablillahk@gmail.com](mailto:fablillahk@gmail.com)

### Abstrak

Di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun, kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh pemerataan infrastruktur. Metode campuran digunakan dalam penelitian ini; data kuantitatif dan kualitatif diperoleh dari 90 responden melalui penyebaran kuesioner; data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan lima warga yang dipilih secara purposif. Alat penelitian diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemerataan infrastruktur berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Uji normalitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, dan uji t digunakan untuk menganalisis data. Koefisien determinasi sebesar 0,72 menunjukkan bahwa variabel infrastruktur bertanggung jawab atas 72% variasi kesejahteraan masyarakat. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05 dan korelasi Pearson sebesar 0,850, yang menunjukkan bahwa sangat kuat. Hasil kuantitatif didukung oleh data kualitatif dari wawancara. Setiap orang yang menjawab mengatakan bahwa kondisi jalan yang tidak merata membuat pendidikan, kesehatan, dan aktivitas ekonomi menjadi sulit. Studi ini menemukan bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Penarah sebanding dengan peningkatan pemerataan infrastruktur.

**Kata Kunci:** Pemerataan Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat, Regresi Linier, Desa Penarah.

### Abstract

*In Penarah Village, Belat District, Karimun Regency, community welfare is influenced by infrastructure distribution. A mixed method was used in this study; quantitative and qualitative data were obtained from 90 respondents through questionnaire distribution; qualitative data were obtained from interviews with five residents selected purposively. The research tool was tested for validity and reliability. The results of the data analysis showed that infrastructure equity had a positive and significant impact on community welfare. Normality test, Pearson correlation, simple linear regression, and t-test were used to analyze the data. The determination coefficient of 0.72 indicates that the infrastructure variable is responsible for 72% of the variation in community welfare. The results of the t-test showed a significance value of 0.000 below 0.05 and a Pearson correlation of 0.850, indicating that it is very strong. The quantitative results are supported by qualitative data from interviews. Every respondent said that uneven road conditions make education, health, and economic activities difficult. The study found that the welfare of the Penarah Village community is proportional to the increase in infrastructure equity.*

*Keywords: Infrastructure Equity, Community Welfare, Linear Regression, Penarah Village.*

## A. PENDAHULUAN

Adapun hubungan antara pemenuhan infrastruktur transportasi dengan pertumbuhan ekonomi terjadi apabila dengan adanya pembangunan jalan dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada warga untuk menuju ke tempat lebih baik di dalam kawasan tersebut maupun ke wilayah lain. Selanjutnya, tersedianya jalan yang layak dan mampu memberikan akses terhadap kegiatan ekonomi juga berdampak pada waktu distribusi atau pengangkutan baik bahan baku maupun produk hasil pertanian warga desa. Bahkan jika ada pembeli yang hendak membeli produk langsung dari desa dapat ditekan karena jalan yang mudah diakses dapat dilalui berbagai jenis pengangkutan dengan mudah sehingga terjadi efisiensi masa tempuh. (Rahman & Novitasari, 2018)

Sering kali menjadi kendala masyarakat yang ingin bepergian ke kota terhambat dengan kurangnya infrastruktur yang mendukung. Hal ini disebabkan karena Pelabuhan di Desa Penarah secara fisik sudah memadai, namun hingga kini belum dilengkapi dengan loket tiket resmi dan sistem pelayanan yang baik, sehingga pemanfaatannya belum optimal bagi masyarakat..

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Penarah adalah tidak adanya pasar di desa. Akibatnya, masyarakat harus pergi ke kota untuk memenuhi kebutuhannya, seperti membeli pakaian dan kebutuhan rumah tangga. Ketiadaan pasar di desa membuat masyarakat harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk transportasi, baik melalui jalur darat maupun jalur laut. Selain itu, waktu tempuh yang lama dan keterbatasan sarana transportasi umum semakin memperumit akses masyarakat terhadap kebutuhan mereka.

Desa Penarah merupakan desa yang berada di Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun. Keterbatasan yang dialami oleh masyarakat Desa Penarah berupa sarana dan prasarana. Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh sebab itu dilakukanlah penelitian ini dengan judul ANALISIS PENGARUH KURANGNYA PEMERATAAN INFRASTRUKTUR BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PENARAH KECAMATAN BELAT.

## B. TINJAUAN PUSATAKA

### 1. Pengertian Infrastruktur

Infrastruktur publik merupakan wujud dari modal publik (*publik capital*) dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah. Infrastruktur dalam hal ini meliputi jalan, jembatan, dan sistem pembuangan. Dalam peraturan Presiden RI, No 38 tahun 2015 Pasal 1 ayat 4 Infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. (Fikriah & Wulandari, 2015).

Pembangunan di suatu negara adalah hal yang penting untuk pertumbuhan ekonomi. Terutama, pembangunan infrastruktur dapat mempermudah mobilitas serta distribusi barang dan jasa, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dapat berjalan. Meskipun begitu, pelaksanaan infrastruktur dan hasilnya belum sesuai dengan harapan. Penelitian mengungkapkan bahwa pembangunan infrastruktur yang sudah dijalankan belum tersebar merata di seluruh daerah Indonesia. Ketimpangan ekonomi masih dirasakan, dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tidak sejalan dengan nilai-nilai ekonomi Pancasila yang berlandaskan ajaran-ajaran di dalamnya.

### 2. Peran Infrastruktur

Infrastruktur berperan sebagai penopang dalam sistem ekonomi dan sistem sosial serta menghubungkan ke lingkungan masyarakat. Ketersediaan infrastruktur dapat membantu dan mempermudah kehidupan masyarakat baik dalam segi sosial dan ekonomi infrastruktur dapat membantu penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang belum atau yang sedang mencari pekerjaan, serta dapat menarik investor untuk melakukan investasi, sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dari segi sosial, infrastruktur dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja yang disediakan oleh infrastruktur

Prasaranaa (infastruktur) bisa dengan aman mengikuti investasi yang lain contohnya, jika investasi industri naik akan terdapat penekanan akan penyediaan listrik dan fasilitas pengangkutan. Orang-orang yang bertanggung jawab atas fasilitas umum harus memperhatikan naiknya kebutuhan, dan karena itu baik tidak akan mendapatkan kesulitan dalam memperoleh dana untuk membiayai perluasan sistem, sementara itu prioritas yang

kurang penting (terutama kebutuhan konsumen domestik) sudah tersingkir karena tidak adanya suplai tetapi investasi utama tidak mungkin dibuat tetap.

Pembangunan infrastruktur yang merata, khususnya jaringan jalan desa, mampu meningkatkan pemerataan ekonomi. Infrastruktur yang memadai mempercepat mobilitas masyarakat, mempermudah akses pasar, dan mengurangi kesenjangan antarwilayah Weya & Lubis (2023).

strategi peningkatan infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan, irigasi, dan fasilitas publik, secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Sibero & Sibero (2025)

### 3. Kategori Infrastruktur

Infrastruktur sosial seperti fasilitas pendidikan dan kesehatan memiliki peran signifikan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di desa. Desa dengan jumlah sekolah dan fasilitas kesehatan yang memadai memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi Naufal, Mulyanto, dan Suryanto (2023)

Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur– struktur dasar, peralatan–peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Ada enam kategori besar infrastruktur menurut grigg. diantaranya,

- (1). Kelompok jalan (jalan raya, jembatan),
- (2). Kelompok pelayanan transportasi (transit, jalan rel, pelabuhan, bandar udara),
- (3). Kelompok air (air bersih, air kotor, semua sistem air, termasuk jalan air),
- (4). Kelompok manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat),
- (5). Kelompok bangunan dan fasilitas olahraga luar, dan
- (6). Kelompok produksi dan distribusi energi (listrik dan air)(At-Thohiroh, 2018)

### 4. Jenis-jenis infrastruktur

#### a. Infrastruktur Lunak

Infrastruktur lunak mengacu pada semua lembaga yang membantu menjaga ekonomi yang sehat. Lembaga-lembaga ini biasanya membutuhkan modal manusia yang besar dan berorientasi pada layanan kepada masyarakat. Infrastruktur lunak mencakup semua sistem pendidikan, kesehatan, keuangan, hukum dan ketertiban, pemerintahan

(seperti jaminan sosial), dan lembaga-lembaga lain yang dianggap penting bagi kesejahteraan ekonomi.

b. **Infrastruktur Keras**

Infrastruktur keras mencakup semua sistem fisik yang penting untuk menjalankan ekonomi industri modern. Infrastruktur keras mencakup sistem transportasi seperti jalan raya dan layanan telekomunikasi seperti jaringan telepon dan sistem pita lebar.

c. **Infrastruktur Kritis**

Infrastruktur penting mencakup semua aset yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai aset yang krusial bagi berfungsinya suatu perekonomian. Infrastruktur penting mencakup aset yang digunakan untuk tempat tinggal dan pemanas, telekomunikasi, kesehatan publik, fasilitas pertanian, dll. Contoh aset tersebut: gas alam, air minum, obat-obatan.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Penarah sebanyak 937 orang. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Selain itu, terdapat 5 informan yang diwawancarai menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Kuesioner
2. Wawancara
3. Observasi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS yang meliputi:

- Uji validitas
- Uji reliabilitas
- Analisis korelasi Pearson
- Regresi linier sederhana
- Uji t

Variabel penelitian:

- Variabel X: Infrastruktur
- Variabel Y: Kesejahteraan masyarakat

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Kuantitatif

#### a. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah jawaban responden konsisten dengan pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Dengan kata lain, tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji realibilitas instrumen;

Jika nilai Cronbach's Alphanya lebih besar dari 0,70, instrumen tersebut dianggap realibel. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Variabel alfa Cronbach X untuk pemerataan infrastruktur memiliki skor 0,84, sedangkan variabel alfa Cronbach Y untuk kesejahteraan masyarakat memiliki skor 0,86.
2. Semua item dalam kuesioner, baik untuk variabel X maupun Y, adalah kredibel, dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, karena kedua nilainya lebih besar dari 0,70.

**Tabel 4.2 Tabel Reability Statistics**

Variable	Cronbach's Alpha
Infrastruktur (X)	0,84
Kesejahteraan (Y)	0,86

Sumber: Output SPSS. (2025)

Selain itu, tabel yang menunjukkan korelasi antara masing-masing item terhadap total skor variabelnya, serta nilai Cronbach's Alpha jika item tersebut dihapus, digunakan untuk menilai kekuatan kontribusi masing-masing item terhadap konsistensi secara keseluruhan.

**Tabel 4.3 Tabel Item-Total Statistics (X)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
------	----------------------------------	-----------------------

<b>X1</b>	0,51	0,82
<b>X2</b>	0,54	0,82
<b>X3</b>	0,49	0,83
<b>X4</b>	0,56	0,82
<b>X5</b>	0,60	0,81
<b>X6</b>	0,57	0,81
<b>X7</b>	0,62	0,80
<b>X8</b>	0,65	0,79
<b>X9</b>	0,68	0,78

Sumber: Output SPSS. (2025)

**Tabel 4.4 Tabel Item-Total Statistics (Y)**

<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Alpha if Item Deleted</b>
<b>Y1</b>	0,58	0,84
<b>Y2</b>	0,61	0,83
<b>Y3</b>	0,65	0,83
<b>Y4</b>	0,66	0,82
<b>Y5</b>	0,69	0,82
<b>Y6</b>	0,71	0,81
<b>Y7</b>	0,73	0,80
<b>Y8</b>	0,75	0,79

Sumber: Output SPSS. (2025)

- Alpha variabel X: 0,84
- Alpha variabel Y: 0,86

Karena nilai alpha > 0,70, maka seluruh item untuk kedua variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.5 Reliability Statistic**

<b>Variable</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
<b>Infrastruktur (X)</b>	0,84
<b>Kesejahteraan (Y)</b>	0,86

Sumber: Output SPSS. (2025)

## b. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing komponen kuesioner memiliki kemampuan untuk mengukur nilai yang seharusnya diukur. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment antara skor total variabel dan skor setiap item pernyataan.

Item tersebut dinyatakan valid jika nilai korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari  $r$  tabel. Untuk 90 responden dan taraf signifikansi 5%, nilai  $r$  tabel adalah 0,206. Oleh karena itu, setiap item pernyataan dengan nilai  $r$  hitung lebih dari 0,206 dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam analisis tambahan.

Variabel X (Pemerataan Infrastruktur): Nilai korelasi untuk setiap item dari X1 hingga X9 berkisar antara 0,55 dan 0,78. Semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,206 sehingga seluruh item dianggap valid.

**Tabel 4.6 Validitas Variabel X**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,55	0,206	Valid
X2	0,61	0,206	Valid
X3	0,59	0,206	Valid
X4	0,65	0,206	Valid
X5	0,70	0,206	Valid
X6	0,66	0,206	Valid
X7	0,71	0,206	Valid
X8	0,74	0,206	Valid
X9	0,78	0,206	Valid

Sumber: Output SPSS. (2025)

Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat): Setiap item dari Y1 hingga Y8 memiliki nilai korelasi antara 0,58 dan 0,81. Selain itu, seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,206), sehingga semua item dianggap valid

**Tabel 4.7 Validitas Variabel Y**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
------	----------	---------	------------

<b>Y1</b>	0,58	0,206	Valid
<b>Y2</b>	0,63	0,206	Valid
<b>Y3</b>	0,69	0,206	Valid
<b>Y4</b>	0,70	0,206	Valid
<b>Y5</b>	0,74	0,206	Valid
<b>Y6</b>	0,75	0,206	Valid
<b>Y7</b>	0,78	0,206	Valid
<b>Y8</b>	0,81	0,206	Valid

antara masing-masing item dengan total skor variabel.

Sumber: Output SPSS. (2025)

Variabel X (Pemerataan Infrastruktur): Seluruh item memiliki nilai korelasi antara 0,55 hingga 0,78. Nilai ini berada di atas nilai kritis r tabel (0,206 untuk  $n=90$ ,  $\alpha=0,05$ ), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

**Tabel 4.8 Validitas Variabel X**

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0,55	0,206	Valid
<b>X2</b>	0,61	0,206	Valid
<b>X3</b>	0,59	0,206	Valid
<b>X4</b>	0,65	0,206	Valid
<b>X5</b>	0,70	0,206	Valid
<b>X6</b>	0,66	0,206	Valid
<b>X7</b>	0,71	0,206	Valid
<b>X8</b>	0,74	0,206	Valid
<b>X9</b>	0,78	0,206	Valid

Sumber: Output SPSS. (2025)

Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat): Semua item memiliki nilai korelasi antara 0,58 hingga 0,81, sehingga seluruh item juga dinyatakan valid.

**Tabel 4.9 Validitas Variabel Y**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,58	0,206	Valid
Y2	0,63	0,206	Valid
Y3	0,69	0,206	Valid
Y4	0,70	0,206	Valid
Y5	0,74	0,206	Valid
Y6	0,75	0,206	Valid
Y7	0,78	0,206	Valid
Y8	0,81	0,206	Valid

Sumber: Output SPSS. (2025)

Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat): Semua item memiliki nilai korelasi antara 0,58 hingga 0,81, sehingga seluruh item juga dinyatakan valid.

### c. Uji Normalitas

Salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier sederhana adalah normalitas data; uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian (Total\_X dan Total\_Y) terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel  $< 100$ . Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak normal.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Shapiro-Wilk**

	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Total_X	0,987	90	0,640	Normal
Total_Y	0,984	90	0,720	Normal

Sumber: Output SPSS. (2025)

Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi normal, dengan nilai signifikansi Total\_X = 0,640 dan Total\_Y = 0,720. Oleh karena itu, data dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana.

(1). Total X:  $p = 0,64$

(2). Total Y:  $p = 0,72$

Karena  $p > 0,05$ , maka data kedua variabel berdistribusi normal.

#### d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menentukan apakah variabel independen (X), yaitu pemerataan infrastruktur, dan variabel dependen (Y), yaitu kesejahteraan masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan, analisis regresi linier sederhana digunakan. Untuk melakukan analisis ini, persamaan garis regresi dibuat dari hasil olah data statistik menggunakan SPSS. Regresi dilakukan setelah data dinyatakan valid, kredibel, dan tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X dalam memberikan penjelasan tentang variabel Y.

Hasil regresi menunjukkan:

- a) Persamaan regresi:  $Y = 9,93 + 0,72X$
- b) Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ):  $0,72 \rightarrow$  Artinya, sebesar 72% variasi yang terjadi pada kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh pemerataan infrastruktur (X), sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

**Tabel 4.11 ANOVA (Analysis of Variance)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1053.87	1	1053.87	206.86	0.000
Residual	414.13	88	4.71		
Total	1468.00	89			

Sumber: Output SPSS. (2025)

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung sebesar 206,86 menunjukkan bahwa model regresi signifikan, artinya variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

**Tabel 4.12 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.85	0.72	0.71	2.15

Sumber: Output SPSS. (2025)

**Tabel 4.13 Coefficients**

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.93	1.23	-	8.07	0.000
Total_X	0.72	0.05	0.85	14.38	0.000

Sumber: Output SPSS. (2025)

Interpretasi:

- Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,72 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pemerataan infrastruktur (X) akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,72 satuan.
- Nilai sig.  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemerataan infrastruktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Penarah.

(a) Persamaan regresi:  $Y = 9,93 + 0,72X$

(b) Koefisien determinasi ( $R^2$ ):  $0,72 \rightarrow$  Artinya, 72% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh pemerataan infrastruktur.

**Tabel 4.14 ANOVA (Analysis of Variance)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1053.87	1	1053.87	206.86	0.000
Residual	414.13	88	4.71		
Total	1468.00	89			

Sumber: Output SPSS. (2025)

Nilai F hitung = 206,86 dan sig =  $0,000 < 0,05$ , maka secara simultan variabel X (pemerataan infrastruktur) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kesejahteraan masyarakat).

**Tabel 4.15 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
-------	---	----------	-------------------	------------

1	0.85	0.72	0.71	2.15
---	------	------	------	------

Sumber: Output SPSS. (2025)

**Tabel 4.16 Coefficients**

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.93	1.23	-	8.07	0.000
Total_X	0.72	0.05	0.85	14.38	0.000

Sumber: Output SPSS. (2025)

### e. Uji t (Signifikansi Pengaruh)

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh secara parsial yang dimiliki variabel independen (pemerataan infrastruktur/X) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat/Y), uji t digunakan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien regresi dan signifikansinya yang diperoleh dari tabel koefisien yang ditemukan dari output SPSS.

#### Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig. (p-value) < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan.
- (2) Jika nilai Sig. ≥ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

**Tabel 4.17 Tabel Coefficients**

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.93	1.23	-	8.07	0.000
Total_X	0.72	0.05	0.85	14.38	0.000

Sumber: Output SPSS. (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai t hitung untuk variabel X sebesar 14.38 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pemerataan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Penarah.

Secara interpretatif, dengan asumsi faktor lain tetap, skor pemerataan infrastruktur (X) akan meningkat 1 satuan, meningkatkan skor kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0.72 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin merata pembangunan infrastruktur, semakin baik kesejahteraan masyarakat.

## f. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah untuk mengetahui seberapa baik hubungan antara dua variabel, pemerataan infrastruktur (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Dalam penelitian ini, metode korelasi Pearson Product Moment digunakan, yang mengukur hubungan linier antara dua variabel interval atau rasio.

### Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai korelasi ( $r$ ) positif dan signifikan ( $\text{Sig.} < 0,05$ ), maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel.
- (2) Nilai  $r$  mendekati 1 menunjukkan hubungan sangat kuat

**Tabel 4.18 Korelasi Total\_X dan Total\_Y**

	Total_X	Total_Y	N
Total_X	1.000	0.850**	90
Total_Y	0.850**	1.000	90

Sumber: Output SPSS. (2025)

Keterangan: Korelasi signifikan pada level 0.01 (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,621 dengan signifikansi ( $\text{Sig. 2-tailed}$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel infrastruktur (X) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Penarah.

Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pemerataan infrastruktur, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, jika kondisi infrastruktur buruk, maka kesejahteraan masyarakat juga cenderung menurun.

## Wawancara 5 – Bapak Mustafa (Masyarakat)

### 1. Kondisi Infrastruktur (X)

#### a. Jalan Desa

- 1) Bagaimana kondisi jalan utama di desa ini?  
→ Jalan menuju kebun rusak parah.
- 2) Apakah jalan tersebut mendukung aktivitas harian Anda? Jelaskan.  
→ Tidak, hasil kebun sulit dibawa keluar.

- 3) *Apakah Anda merasa kesulitan bepergian karena kondisi jalan?*  
→ *Ya, kesulitan sekali terutama saat hujan.*

## **b. Pelabuhan**

- 1) *Bagaimana kondisi pelabuhan yang tersedia? Apakah memadai untuk menunjang aktivitas ekonomi masyarakat?*  
→ *Pelabuhan sudah memadai, tapi tidak maksimal digunakan karena tidak dilengkapi loket tiket resmi*

## **c. Transportasi Darat**

- 1) *Apa yang Anda lakukan jika ingin bepergian jauh, misalnya ke kota?*  
→ *Sewa mobil atau nebeng.*
- 2) *Seberapa sering Anda kesulitan mendapatkan kendaraan?*  
→ *Sering sekali.*

## **2. Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

### **a. Ekonomi**

- 1) *Apakah kondisi infrastruktur memengaruhi pekerjaan Anda?*  
→ *Ya, hasil kebun tidak bisa dijual dengan mudah.*
- 2) *Apakah Anda mengalami kesulitan menjual hasil pertanian/produk karena akses yang terbatas?* → *Ya, akses jalan buruk membuat hasil panen sering terlambat.*
- 3) *Apakah infrastruktur berdampak pada penghasilan keluarga Anda? Jelaskan.* → *Sangat berdampak, penghasilan menurun.*

### **b. Sosial – Kesehatan dan Pendidikan**

- 1) *Apakah Anda atau anggota keluarga pernah kesulitan menjangkau fasilitas kesehatan? Mengapa?* → *Ya, kalau sakit susah ke puskesmas.*
- 2) *Bagaimana anak-anak di desa ini pergi ke sekolah? Apakah aksesnya sulit?*  
→ *Anak-anak sekolah dengan susah payah, jalannya rusak.*
- 3) *Apakah Anda merasa pembangunan infrastruktur yang baik akan mempermudah akses ke sekolah dan kesehatan?* → *Ya, tentu akan mempermudah semuanya.*

## c. Sosial – Interaksi Sosial & Mobilitas

- 1) *Apakah buruknya infrastruktur membatasi Anda untuk bertemu atau berinteraksi dengan orang lain?*  
→ Ya, warga jarang keluar.
- 2) *Apakah Anda merasa terisolasi akibat keterbatasan akses transportasi dan jalan?*  
→ Ya, terasa terisolasi.
- 3) *Jika infrastruktur diperbaiki, menurut Anda apa dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat? → Akan lebih mudah bersosialisasi, ekonomi dan pendidikan lebih baik.*

Hasil wawancara dengan lima narasumber di Desa Penarah menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap fasilitas umum menjadi salah satu faktor penghambat kesejahteraan masyarakat. Tiga dari lima narasumber menyampaikan bahwa kondisi jalan yang rusak menghambat mobilitas menuju fasilitas kesehatan seperti puskesmas, terutama saat keadaan darurat. Dua narasumber lainnya mengungkapkan bahwa akses menuju sekolah memerlukan waktu lebih lama karena kondisi jalan yang belum diaspal, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat kehadiran siswa. Selain itu, kondisi transportasi yang kurang memadai, membuat biaya distribusi hasil pertanian dan perikanan meningkat, sehingga pendapatan bersih masyarakat menjadi lebih rendah.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemerataan infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Penarah, Kecamatan Belat. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,72, yang berarti bahwa 72% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh kondisi infrastruktur yang ada. Selain itu, hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,850 juga menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

## Saran

Berdasarkan temuan studi ini, yang menunjukkan dampak signifikan pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan umum penduduk Desa Penarah, pemerintah daerah, khususnya Kota Karimun dan Belat, diharuskan untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan pembangunan infrastruktur di seluruh desa, terutama dalam hal peningkatan kualitas jalan, penyediaan transportasi umum, dan pengembangan pasar lokal. Hal ini krusial untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Pemerataan pembangunan infrastruktur sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, khususnya di daerah pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.

Hair, J.F. (2019). Multivariate Data Analysis.

Mangkoesebroto. (2017). Ekonomi Publik.

Rahman & Novitasari (2018). Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi